

PEMBERIAN EDUKASI TERKAIT PENCEGAHAN COVID-19 DENGAN MEDIA POSTER DI MASJID BAETURROHMAN DAN MUSHALLA AT-TAQWA, RT 005/RW 003, DESA BUARA, KEC.KETANGGUNGAN, KAB.BREBES, JAWA TENGAH

Deviana Aninda Putri^{1*}, Winda Dwi Astuti Zebua²

¹Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Jakarta

²Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta

*Email : anindaputrideviana2@gmail.com

ABSTRAK

Corona virus (Covid-19) merupakan penyakit menular. Orang-orang yang terkena penyakit ini akan menimbulkan gejala ringan hingga berat. Lansia dan orang-orang yang mempunyai riwayat penyakit degenerative akan rentan terkena penyakit ini. Menurut Suara.com (22/07/2021), data global kasus Covid-19 per Kamis (22/7) pada pukul 07.00 WIB sudah mencapai sebanyak 192,77 juta, setelah bertambahnya kasus baru dalam 24 jam terakhir sebesar 538.541. Berdasarkan data terbaru covid-19 hari ini, bertambah sebanyak 28.228. dari tambahan ini maka ada sekitar 3.194.733 kasus COVID-19 di Indonesia. tanda dan gejala penyakit covid-19 ini diantaranya adalah batuk, demam, letih, anosmia, pernapasan sesak, dan hilangnya nafsu makan. Salah satu langkah pencegahan covid-19 ini adalah dengan melakukan atau menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat. Dengan mempraktikkan PHBS ini diharapkan agar dapat mengenali dan mengatasi masalah sendiri yang timbul serta dapat menerapkan gaya hidup sehat, menjaga, memelihara, serta meningkatkan derajat kesehatannya

Kata kunci : Edukasi, Covid-19, Pencegahan covid-19

ABSTRACT

Corona virus (Covid-19) is an infectious disease. People affected by this disease will cause mild to severe symptoms. Elderly and people who have a history of degenerative diseases will be susceptible to this disease. According to Suara.com (22/07/2021), global data on Covid-19 cases as of Thursday (22/7) at 07.00 WIB had reached 192.77 million, after the increase in new cases in the last 24 hours amounted to 538,541. Based on the latest Covid-19 data today, it increased by 28,228. From this addition, there are around 3,194,733 cases of COVID-19 in Indonesia. Signs and symptoms of this COVID-19 disease include cough, fever, fatigue, shortness of breath, and appetite. One of the steps to prevent COVID-19 is to carry out or implement clean and healthy living behaviors. By practicing PHBS, it is hoped that they will be able to recognize and overcome their own problems that arise and can apply a healthy lifestyle, maintain, maintain, and improve their health status.

Keywords: Education, Covid-19, Covid-19 Prevention

1. PENDAHULUAN

Corona virus (Covid-19) merupakan penyakit menular. Orang-orang yang terkena penyakit ini akan menimbulkan gejala ringan hingga berat. Lansia dan orang-orang yang mempunyai riwayat penyakit degenerative akan rentan terkena penyakit ini. ada berbagai jenis cara agar kita tidak terkena corona

virus yaitu dengan mencari informasi terkait covid-19 seperti apa penyebabnya, bagaimana cara penularannya, dan apa saja pencegahannya.⁽¹⁾

Menurut Suara.com (22/07/2021), data global kasus Covid-19 per Kamis (22/7) pada pukul 07.00 WIB sudah mencapai sebanyak 192,77 juta, setelah

bertambahnya kasus baru dalam 24 jam terakhir sebesar 538.541. Angka kematiannya pun kian meningkat sebanyak 8.338, sehingga total keseluruhan mencapai 4,14 juta jiwa. Berdasarkan data dari *World Health Organization* (WHO), tercatat bahwa kasus positif naik menjadi 12% atau sebanyak 3,4 juta jiwa dalam sepekan sampai tanggal 18 Juli. Ada beberapa factor yang memicu laju kenaikan kasus covid. Menurut WHO terdapat empat factor penyebab, diantaranya varian virus baru yang mudah sekali menyebar, relaksaasi langkah kesehatan masyarakat, aktivitas social yang makin meningkat, serta masih banyaknya orang yang belum melakukan vaksinasi. Kasus terus naik menjadi 30% di Pasifik Barat dan 21% di Eropa.⁽²⁾

Menurut Liputan6.com (26/07/2021), kasus covid-19 di Indonesia belum mengalami penurunan yang signifikan. Berdasarkan data terbaru covid-19 hari ini, bertambah sebanyak 28.228. dari tambahan ini maka ada sekitar 3.194.733 kasus COVID-19 di Indonesia. Sedangkan untuk kasus sembuh sudah mencapai 40.374 sehingga akumulasi datanya menjadi sebanyak 2.549.692. sementara itu, kasus pasien meninggal masing tinggi yaitu sebesar 84.766 orang yang dilaporkan meninggal akibat terpaparnya virus SARS-CoV-2.⁽³⁾

Menurut Kompas.com (26/07/2021), dalam 24 jam terakhir pemerintah melaporkan penambahan kasus baru covid-19 sebanyak 28.228. Penambahan kasus baru ini terjadi di 34 provinsi. Berdasarkan data dari Satuan Tugas Penanganan Covid-19, penambahan kasus tertinggi terjadi di provinsi Jawa Barat dengan kasus sebanyak 4.368, sedangkan peringkat kedua diduduki oleh provinsi Jawa Tengah yaitu sebanyak 4.021 kasus, disusul dengan peringkat ketiga yaitu provinsi Jawa Timur dengan kasus covid-19 sebanyak 3.157 kasus.

Sementara itu, data kumulatif pasien sembuh bertambah menjadi 40.374 orang, sehingga jumlah keseluruhannya menjadi 2.549.692 orang. Sedangkan untuk data pasien meninggal sebanyak 1.487 kasus dengan jumlah keseluruhannya menjadi 84.766 orang. Hingga hari ini menurut pemerintah ada sebanyak 24.975.057 spesimen Covid-19 dari 17.008.799 orang.⁽⁴⁾

Ada beberapa tanda dan gejala penyakit covid-19 ini diantaranya adalah batuk, demam, letih, anosmia, pernapasan sesak, dan hilangnya nafsu makan. Dari tanda dan gejala tersebut tentu berbeda dengan penyakit influenza, virus covid-19 sangat dengan mudah berkembangbiak dengan cepat sehingga menyebabkan keparahan pada penderitanya seperti gagal oorgan hingga kematian. Keadaan yang darurat ini mengacu pada pasien yang menderita penyakit bawaan (Mona, 2020).⁽⁵⁾

Salah satu langkah pencegahan covid-19 ini adalah dengan melakukan atau menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat. Dimana PHBS ini didefinisikan sebagai semua perilaku yang bertujuan untuk memberikan edukasi kepada individu maupun kelompok agar dapat meningkatkan pengetahuan dan perilaku sehingga dapat memahami dan mempraktikannya dikehidupan sehari-hari.

Dengan mempratikan PHBS ini diharapkan agar dapat mengenali dan mengatasi masalah sendiri yang timbul serta dapat menerapkan gaya hidup sehat, menjaga, memelihara, serta meningkatkan derajat kesehatannya (Notoadmodjo, 2007). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Menurut Razi et al (2020), penerpan PHBS dapat berupa kebiasaan mencuci tangan yang baik dan bnar, menggunakan sabun serta air mengalir, dapat menerapkan etika batuk, menjaga jarak (*physical distancing*) dan menjaga kebersihan diri.⁽⁶⁾

Berdasarkan latar belakang diatas, maka diperlukan pemahaman dan kesadaran diri untuk ikut serta dalam pencegahan covid-19 dengan mematuhi protocol kesehatan. Dengan mematuhi protocol kesehatan seperti menggunakan masker jika keluar rumah, selalu mencuci tangan memakai sabun, menjaga jarak (social distancing) minimal satu meter, menerapkan etika sakit atau batuk, menjaga pola makan, berolahraga dan istirahat yang cukup kita dapat terhindar dari ganasnya virus covid-19.

2. METODE

Metode pendekatan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah memberikan edukasi terhadap masyarakat terkait pencegahan covid-19 dengan media poster di masjid baeturrohmah dan mushalla at-taqwa, Rt.005/Rw.003, Desa Buara, Kec.Ketanggungan, Kab.Brebes, Jawa Tengah.

Proses Kegiatan Penyuluhan berupa penyampaian informasi dan edukasi dari narasumber tentang materi pokok yang telah ditentukan dalam bentuk verbal. Tujuannya adalah agar masyarakat bisa memahami betapa pentingnya menjaga personal hygiene agar terhindari dari covid-19.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan penyuluhan ini dilakukan dengan mempersiapkan segala sesuatunya. Mulai dari pembuatan poster mengenai pencegahan covid-19. Ada 2 jenis poster yang berbeda, poster pertama dengan judul "Stay Safe and Healthy With GERMAS" dengan tujuan memberikan edukasi tentang pencegahan covid-19, agar kita lebih aware. Poster kedua berjudul "Majid/Mushalla Siaga, Jaga Kebersihan Masjid dan Mushalla Dari Covid-19" dengan tujuan memberikan informasi kepada Jemaah

atau khususnya untuk badan pengurus masjid/mushalla tersebut agar selalu menjaga kebersihan tempat ibadah. Instrument pada kegiatan ini berupa poster, video animasi dan observasi langsung. Dari hasil observasi langsung diperoleh hasil sebagai berikut :

1. 100% responden yang diberikan edukasi mengenai pencegahan covid-19 ini mendengarkan, dan menyimak dengan baik
2. 100% responden mengetahui dan memahami betapa bahayanya virus covid-19 ini
3. 70% responden masih kurang menjaga protocol kesehatan, dan mengabaikan peraturan yang dianjurkan oleh pemerintah seperti tidak memakai masker, tidak menjaga jarak, tidak mencuci tangan pakai sabun
4. 80% responden antusias dalam pemberian edukasi terkait pencegahan covid-19 ini.

4. KESIMPULAN

Bekal pengetahuan yang diperoleh peserta penyuluhan tentang pencegahan covid-19 ini diharapkan dapat lebih memahami akan pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan agar tidak terkena covid-19. Selama kegiatan pemberian edukasi ini, para peserta menunjukkan sikap antusias dengan ditandai mendengarkan dengan baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pengabdian mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ucapan terima kasih kepada LPPM Universitas Muhammadiyah Jakarta yang telah mendanai dan memfasilitasi KKN UMJ Online 2021.
2. Rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta yang telah menyetujui pelaksanaan penelitian sehingga

- pengabdian ini dapat terlaksana dengan baik.
3. Dosen Pembimbing Lapangan yang telah membimbing dan membantu sehingga pengabdian ini berjalan dengan lancar.
 4. Semua pihak yang telah membantu tim pengabdian selama melaksanakan kegiatan, sehingga dapat selesai sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan

[Internet]. 2021;1(1):47–51.
Available from:
<https://doi.org/10.25008/altifani>

DAFTAR PUSTAKA

- WHO 2021. Coronavirus. 2021;1–5.
- Suara.com. Update Covid-19 Global : WHO Catat Kasus Baru Mingguan Indonesia Terbanyak di Dunia. 2021;18–21.
- Liputan6.com. Update 26 Juli 2021: 560.275 Kasus Aktif COVID-19 di Indonesia. 2021;4–7.
- Kompas.com. UPDATE: Sebaran 28.228 Kasus Baru Covid-19, Tertinggi di Jabar- Jateng yang Lewati 4.000. 2021;1–7.
- Suprayitno E, Rahmawati S, Ragayasa A, Pratama MY. Pengetahuan dan Sikap Masyarakat dalam Pencegahan COVID-19. *J Heal Sci (Jurnal Ilmu Kesehatan)* [Internet]. 2020;5This is a(1):68–73. Available from: <http://www.informaticsjournals.com/index.php/jhsr/article/view/8530/13618>
- Sukmadani Rusdi M, Rifqi Efendi M, Eka Putri L, Kamal S, Surya S. Edukasi Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) sebagai Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19. *Pengabdian Masyarakat*